BAB V
PERAN KONSELOR

A. Pengertian Konselor

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dari seseorang yang ahli dalam menunjukkan, mengarahkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan suatu masalah. Konseling adalah suatu usaha untuk memandang suatu masalah dari berbagai sisi untuk mencari sisi positif yang dapat diambil, sehingga seseorang dapat mengenali diri sendiri dan dunianya dengan lebih baik lagi. Sedangkan seseorang yang ahli dalam bidang konseling disebut dengan konselor. Menurut pendapat lain, konselor juga disebut dengan penasehat, karena tugasnya adalah menasehati konseli.[171]

Pendapat lainnya Ada juga yang disebut dengan konselor profesional, yaitu mereka yang terlatih dibidang keterampilan konseling sekaligus menggunakannya sebagai sebuah pekerjaan.[172] Konseli atau yang biasa disebut dengan klien adalah seorang individu yang sedang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menyelesaikan suatu masalah, bisa juga disebut orang yang sedang bermasalah.

B. Problematika Bimbingan dan Konseling

Rahdzi, menjelaskan bahwa problematika bimbingan dan konseling bukan disebabkan faktor eksternal, tetapi pada dasarnya, bersumber dari faktor internal. Bimbingan dan konseling hingga kini masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Pandangan ini timbul karena kurangnya

[171]Tim Pustaka Agung, *Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya, CV. Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2012), 321.

[172]Richard Nelson-Jones, *Pengantar Keterampilan konseling,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dan pengabdian yang tinggi dari orang-orang menekuni bidang bimbingan dan konseling.

Macam-macam problematika bimbingan dan konseling itu menurut Rahdzi adalah sebagai berikut:

1. Problematika dalam Dunia Pendidikan
   a. Bimbingan dan konseling hanya pelengkap kegiatan pendidikan
   b. Guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah "polisi sekolah"
   c. Bimbingan dan konseling hanya dibatasi untuk siswa tertentu saja
2. Problematika Internal (konselor)
   a. Menyamaratakan cara pemecahan masalah bagi semua klien
   b. Bimbingan dan konseling mampu bekerja sendiri
   c. Bimbingan dan konseling dia anggap sebagai proses pemberian nasihat semata
3. Problematika Eksternal (Masyarakat)

   Problematika dalam pelaksanaan BK di masyarakat pada dasarnya disebabkan adanya pandangan yang keliru dari masyarakat. Pandangan tersebut, antara lain:
   a. Layanan bimbingan dan konseling dapat di lakukan siapa saja
   b. Bimbingan dan konseling hanya untuk orang yang bermasalah saja
   c. Keberhasilan layanan BK bergantung pada sarana dan prasarana
   d. Konselor harus aktif, sedangkan klien boleh pasif
   e. Menyamaratakan cara pemecahan masalah bagi semua klien
   f. Bimbingan dan konseling mampu bekerja sendiri[173]

Pelayanan bimbingan konseling bukanlah proses terisolasi, melainkan proses yang erat dengan unsur-unsur budaya, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling tidak mungkin menyendiri karena ada hadist yang menerangkan kerja sama. Oleh karena itu seorang konselor harus bekerja sama dengan orang-orang yang diharapkan dapat membantu penanggulangan masalah yang sedang dihadapi oleh klien.

C. Syarat-Syarat Menjadi Konselor

Bagi para konselor agama Islam diperlukan pendekatan yang lebih halus dan lebih rumit dari pada sasaran atau bimbingan yang biasa, mereka juga harus memenuhi syarat-syarat psikologis sebagai berikut:

1. Akhlak Dijadikan Sebagai Standar Kebaikan

[173] Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konselin,* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layaknya seorang konselor memiliki akhlak yang mulia, dan menjauhi akhlak yang keji, karena seorang konselor akan menjadi contoh bagi klien. Jadi seorang konselor islami dapat berpedoman pada akhlak Rosulullah SAW yang mana semuanya itu tertera pada Al-Quran dan Hadist. Selain itu seorang konselor tidak boleh bersifat sombong. Seharusnya konselor menjauhi sifat sombong. Sebagaimana hadis dari imam Al-Bukhary:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، يُحَدِّثُنَا، إِذْ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلاَ مُتَفَحِّشًا، وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ: «إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلاَقًا»

"dari Abdullah bin Amru, dia berkata Rasulullah Saw tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya.[174]

Dari Hr. Tirmizi:

عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَاسِنَكُمْ أَخْلَاقًا وَإِنَّ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرْثَارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَوَالْمُتَفَيْهِقُونَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا الثَّرْثَارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ فَمَا الْمُتَفَيْهِقُونَ قَالَالْمُتَكَبِّرُونَ. قَالَ أَبُو عِيسَى: وَالثَّرْثَارُ هُوَ الْكَثِيرُ الْكَلَامِ وَالْمُتَشَدِّقُ الَّذِي يَتَطَاوَلُ عَلَى النَّاسِ فِي الْكَلَامِ وَيَبْذُو عَلَيْهِمْ [رواه الترمذي]

"Dari Jabar, Nabi bersabda: sesungguhnya termasuk orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya dengan aku kelak dihari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling aku benci dan paling jauh dariku pada hari kiamat kelak adalah tsartsarum, mutasyadiqum, dan mutafaihiqum, sahabat berkata," ya rasulululllah, kami sudah tahu arti tsartsarum, mutasyadiqum, lalu apa arti Mutafaihiqum?" Beliau menjawab, " Orang-orang sombong". (Hr. Tarmidzi)[175]

---

[174] Al-Bukhary, *Ṣahih Al-Bukhari*, Juz 8. 13.

[175] Muhammad bin 'Isa Al-Turmuḍy, *Sunan Al-Turmuḍy*, (Beirut: Dār Al-Ġarb Al-Islamy, 1998) Juz 3. 438.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menjadi muslim lahir batin, maksudnya meyakini kebenaran agamanya juga menghayati serta mengamalkannya, karena ia adalah pembawa norma agama yang konsekuen.
3. Memiliki sikap dan kepribadian yang menarik terhadap lingkungan disekitarnya.
4. Bertanggung jawab, berbakti tinggi serta loyal.
5. Jujur dan Amanah

   Yang dimaksud jujur disini adalah bahwa seorang konselor itu harus bersikap asli dan dapat dipercaya.

   Hadits Riwayat Bukhary:

   حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى البِرِّ، وَإِنَّ البِرَّ يَهْدِي إِلَى الجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا. وَإِنَّ الكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الفُجُورِ، وَإِنَّ الفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا»

   "Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb dan 'Utsman bin Abu Syaibah serta Ishaq bin Ibrahim. Ishaq berkata; Telah mengabarkan kepada kami Sedangkan yang lainnya berkata; Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wail dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kejujuran itu akan membimbing pada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu akan mengantarkan pada kejahatan. Dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Seseorang yang memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta."[176]

6. Memiliki kematangan jiwa dalam berfikir, berkehendak, dan merasakan terhadap segala hal yang ada di sekitarnya.
7. Mampu berkomunikasi dengan baik.
8. Mempunyai sifat dan sikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia (Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan).

[176] Muhammad bin Isma'il Al-Bukhary, *Ṣaḥiḥ Al-Bukhary,* (Beirut: Dār Al-Ihya' Turath Al-'Araby, ttp), Juz. 8. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Berkeyakinan bahwa konseli memiliki kemampuan dasar yang baik dan dapat dibimbing menuju ke arah perkembangan yang optimal.
10. Memiliki rasa cinta kepada konseli.
11. Tangguh, sabar serta ulet dalam melaksan akan tugas kewajibannya.
12. Tanggap dan peka terhadap kebutuhan konseli.
13. Memiliki watak dan kepribadian yang kekeluargaan.
14. Memiliki jiwa yang progresif (selalu ingin maju).
15. Memiliki ketangguhan yang bulat dan utuh.
16. Memiliki pengetahuan teknis tentang bimbingan dan konseling serta penerapannya.[177]

D. Peran Konselor dengan hadits-hadits yang berhubungan

Seorang konselor memiliki beberapa peran penting untuk menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat, antara lain:

1. Layanan Mediasi

Istilah "mediasi" terkait dengan istilah " media" yang berasal dari kata "medium" yang berarti perantara dalam literature islam istilah "mediasi" sama dengan "wasilah" yang juga berarti perantara. Berdasarkan arti di atas mediasi biasa dimaknai sebagai suatu kegiatan yang menjadi wasliah atau menghuungkan yang semula terpisa.

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang saling tidak menemukan kecocokan, melalui layanan mediasi ini konselor berusaha mengantarai atau membangun hubungan diantara mereka, sehingga mereka menghentikan dan terhindar dari pertentangan yang lebih lanjut yang merugikan semua pihak.

Tujuan dan fungsi layanan mediasi :

Layanan mediasi ini bertujuan agar tercapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif diantara pihak-pihak atau anak-anak yang berselisih atau ada ketidak cocokan. Fokus layanan mediasi adalah perubahan atau kondisi awal menjadi kondisi baru dalam hubungan antara pihak-pihak yang bermasalah.

Secara umum, layanan mediasi bertujuan agar tercapai hubungan kondisi hubungan positif dan kondusif diantara klien atau pihak-pihak yang bertikai atau bermusuhan. Dengan perkataan lain agar tercapai hubungan yang positif dan kondusif diantara siswa yang bertikai dan

[177] Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling,* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 296

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermusuhan. Secara khusus, layanan mediasi bertujuan agar terjadi perubahan atau kondisi awal yang negatif (bertikai atau bermusuhan) menjadi kondisi baru (kondusif dan bersahabat) dalam hubungan antara kedua belah pihak yang bermasalah. Tarjadinya perubahan kondisi awal yang cendereung negatif kepada kondisi yang lebih positif.

Macam-macam mediasi

a. Mediasi di pengadilan, para pihak yang mengajukan perkaranya ke pengadilan, diwajibkan untuk menempuh prosedur mediasi terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan pokok perkara.
b. Mediasi diluar pengadilan dibagi menjadi 3 macam diantaranya:
   1) Mediasi perbankan, suatu bank tentunya memiliki sistem yang sudah standar terhadap pelayanan yang di lakukan terhadap nasabahnya.
   2) Mediasi hubungan industrial, suatu cara yang dapat mengamodasi kepentingan para pihak, dengan harapan dapat diambil suatu keputusan yang dapat diterima oleh masing-masing pihak sehingga dibentuklah[178] mediasi untuk perselisihan hubungan perindustrial.
   3) Mediasi asuransi, asuransi berperan untuh mengalihkan resiko yang seharusnya di tanggung leh nasabah asuransi.[179]

Hadis (Ṣaḥiḥ Al-Bukhary)

عَنْ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ ذَهَبْتُ لِأَنْصُرَ هَذَا الرَّجُلَ فَلَقِيَنِي أَبُو بَكْرَةَ فَقَالَ أَيْنَ تُرِيدُ قُلْتُ أَنْصُرُ هَذَا الرَّجُلَ قَالَ ارْجِعْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا الْتَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَى قَتْلِ صَاحِبِهِ

"Dari Ahnaf Bin Qais berkata: akupergi menolong seorang lelaki maka Abu Bakar menemui saya, kamu ingin pergi kemana? Saya berkata: saya pergi menolong seorang laki-laki, Abu Bakar berkata: pulanglah sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah bersabda: apabila seorang muslim yang saling membunuh maka orang yang membunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka, kemudian aku berkata: (Abu Bakar) ini adalah orang yang menuduh, bagaimana

[178] Richard nelson-jones, *mengantar keterampilan konseing*, 202-203.
[179] www.pn-rantauprapat.go.id/page-27-layanan-mediasi, (Diakses pada tanggal:16 Mei 2016), pukul. 08:37 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan orang yang tertuduh? Rasulullah bersabda: sesungguhnya orang yang terbunuh juga berhasrat untuk membunuh saudaranya." (HR.Shahih Bukhari)[180]

4. Mengajak klien untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
5. Mengajak klien untuk membina hubungan baik sesama umat manusia terutama umat Islam.
6. Berusaha mendamaikan kondisi klien yang berselisih agar terciptanya hubungan yang baik.

Islam adalah agama yang indah, meengarkan kepada kita bagaimana hidup berdampingan dan saling membantu, sesungguhnya Islam tidak menyukai pertengkaran, karena pertengkaran akan membawa kepada kemudharatan. Sebagai seorang muslim, jika kita ada melihat saudara kita yang berselisih paham, maka kita berkewajiban untuk mendamaikannya.

Hadist Sanad Tarmiḍi

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَقَاضَى إِلَيْكَ رَجُلَانِ فَلَا تَقْضِ لِلْأَوَّلِ حَتَّى تَسْمَعَ كَلَامَ الْآخَرِ فَسَوْفَ تَدْرِي كَيْفَ تَقْضِي قَالَ عَلِيٌّ فَمَا زِلْتُ قَاضِيًا بَعْدُ.قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

"Dari Ali ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan kepadaku: "Jika ada dua orang mengajukan suatu perkara kepadamu maka janganlah engkau memutuskan hukum kepada orang pertama hingga engkau mendengar perkataan orang kedua, niscaya engkau akan mengetahui bagaimana engkau memutuskan *hukum." Ali berkata; Setelah itu aku terus menjadi hakim. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan" (HR.At-Tarmiḍy).*[181]

Hadist di atas menjelaskan tentang bagaimana seseorang dalam memutuskan suatu perkara atau permasalahan antara dua orang yang bertikai, apabila dikaitkan dengan profesi seorang konselor maka dalam hal ini konselor diposisikan sebagai mediasi dalm mendamaikan individu yang bertikai, dapat kita simpulkan bahwa dalam mengentaskan masalah tersebut seorang konselor harus mendengarkan terlebih dahulu penjelasan

[180] Al-Bukhary, *Ṣahih Al-Bukhary*, Juz. 1. 15.
[181] Al-Tirmḍy, *Sunan Al-Tirmiḍy*, Juz. 3. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kedua belah pihak, hal ini bertujuan agar tidak ada pihak yang dirugikan dengan keputusan yang akan diambil nantinya.

Hadist di atas memiliki kaitan dengan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yaitu layanan mediasi, yang mana layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang saling tidak menemukan kecocokan, melalui layanan mediasi ini konselor berusaha mengantarai atau membangun hubungan diantara mereka, sehingga mereka menghentikan dan terhindar dari pertentangan yang lebih lanjut yang merugikan semua pihak.

Dalam hal ini layanan mediasi merupakan suatu proses negosiasi pemecahan masalah dimana konselor berperan sebagai pihak ketika yang bersifat netral atau tidak memihak untuk membantu mengentaskan masalah yang dihadapi.

2. **Layanan Konsultasi**

Layanan konsultasi adalah bantuan dari konselor ke klien dimana klien sebagai konsultan dan klien sebagai konsulti, membahas tentang masalah pihak ketiga. Pihak ke tiga yang dibicarakan adalah orang yang merasa di pertanggung jawabkan konselti misalnya anak, murid, atau orang tuanya. Bantuan untuk memandirikankonsulti sehingga ia mampu menghadapi pihak ketiga yang dipermasalahkannya. Konselor hanya mendengarkan dan sedikit memberi nasihat.[182]

Layanan konsultasi merupakan layanan yang dilaksanakan oleh konselor terhadap klien yang disebut konsulti yang memungkinkan konsultasi memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilakukannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

Pada dasarnya setiap kegiatan tidak akan terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. ”Tujuan diberikannya bantuan yaitu supaya orang-perorangan atau kelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi semua tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas”. Layanan konsultasi merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling, maka dari tujuan layanan ini sepenuhnya akan mendukung dari tercapainya tujuan BK. Tujuan dan fungsi layanan konsultasi :

Tujuan layanan konsultasi sebagaimana dikemukakan oleh Prayetno adalah:

[182] Achmad Juntika Nur Ikhsan, *Bimbingan dan Konseling,* (Bandung, PT Refika Aditama, 2011), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, tujuan umum layanan konsultasi agar konsulti dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi dan permasalahan yang dialami pihak ketiga. Dalam hal ini pihak ketiga mempunyai hubungan yang cukup berarti dengan konsulti. Sehingga permasalahan yang dialamai oleh pihak ketiga itu setidak-tidaknya sebagaian menjadi tanggung jawab konsulti

Kedua, tujuan khusus yaitu kemampuan sendiri yang dimaksudkan diatas dapat berupa wawasan, pemahaman dan cara-cara bertindak yang terkait langsung dengn suasana dan atau permasalahan pihak ketiga itu (fungsi pemahaman). Dengan kemampuan sendiri itu konsulti akan melakukan sesuatu itu (sebagai bentuk langsung dari hasil konsultasi) terhadap pihak ketiga. Dalam kaitan ini, proses konsultasi yang dilakukan konselor disisi yang pertama dan proses pemberian bantuan atau tindakan konsulti terhadap pihak ketiga kepada sisi yang kedua, bermaksud mengentaskan masalah yang dialami pihak ketiga (fungsi pengentasan).

Demikian juga dougherty mengungkapkan tujuan konsultasi, yaitu:

1. Tujuan dari semua konsultasi adalah untuk memecahkan masalah
2. Tujuan lain dari konsultasi adalah untuk meningkatkan konsultan bekerja dengan klien, dan meningkatkan kesejahteraan dari klien.

Hadis (Ṣaḥiḥ Al-Bukhary)

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَبَّاحٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ قَالَ سَمِعْتُالْوَلِيدَ بْنَ الْعَيْزَارِ ذَكَرَ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَاللَّهُ عَنْهُسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى مِيقَاتِهَا قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَسَكَتُّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ اسْتَزَدْتُهُ لَزَادَنِي

"Telah bercerita kepada kami Al Hasan bin Ṣobbah telah bercerita kepada kami Muhammad bin Sabiq telah bercerita kepada kami Malik bin Mighwal berkata; aku mendengar Al Walid bin Al 'Ayzar menyebutkan dari Abu 'Amru Asy Syaibaniy berkata 'Abdullah bin Mas'ud radliallahu 'anhu berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku katakan: "Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama?" Beliau menjawab: "Sholat pada waktunya". Kemudian aku tanyakan lagi: " Kemudian apa?" Beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab: "Kemudian berbakti kepada kedua orang tua". Lalu aku tanyakan lagi: "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab: "Jihad di jalan Allah". Maka aku berhenti menyakannya lagi kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Seandainya aku tambah terus pertanyaan, Beliau pasti akan menambah jawabannya kepadaku".[183]

Hadis diatas diceritakan tentang percakapan para sahabat dan nabi, yang mana pada percakapan tersebut sahabat bertanya kepada nabi mengenai amalan yang paling utama, apabila dikaitkan dengan layanan konseling maka hadist ini memiliki kaitan erat dengan layanan konsultasi, layanan konsultasi merupakan layanan yang dilaksanakan oleh konselor terhadap klien yang disebut konsultasi yang memungkinkan konsultasi memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilakukannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

Tujuan layanan konsultasi adalah memungkinkan seseorang atau klien untuk memperoleh wawasan atau pemahaman baru terkait dengan kebutuhan klien itu sendiri agar terciptanya kehidupan efektif sehari-hari klien tersebut.

3. **Layanan Informasi**

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali. Tujuan dan fungsi layanan informasi, yaitu:

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.[184]

---

[183] Al-Bukhary, *Ṣahih Al-Bukhary*, Juz. 4. 14.

[184] Prayitno, *Panduan Kegiatan pengawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah,* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya,1999), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Macam-macam layanan informasi, yaitu:

a. Informasi bidang pribadi

Pengertian informasi pribadi adalah informasi yang mengenai individu, mencangkup nama, tanggal lahir, dan keterangan lainnya, atau nomor, lambang, kode, dan lain sebagainya.

b. Informasi bidang sosial

Pengertian informasi bidang sosial adalah informasi mengenai bagaimana kita bisa bersosialisasi dengan masyarakat.

c. Informasi bidang belajar

Informasi mengenai bagaimana siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya agar dapat terus berkembang.

d. Informasi bidang karir

Adalah informasi mengenai bagaimana dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesyaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.

Dalam hal ini di contohkan yaitu memberikan informasi, dan pengetahuan serta fikiran yang religius.

Hadits (Shahih Al-Bukhari)

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ

"Dari anas bahwasanya nabi muhammad SAW bersabda :"salah satu tanda-tanda hari kiamat adalah menjauhnya manusia dari masjid". [185]

Hadist Riwayat Abi Daud

عَنْ سَلَامَةَ بِنْتِ الْحُرِّ أُخْتِ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرِّ الْفَزَارِيِّ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَتَدَافَعَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ لَا يَجِدُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ

"dari salamah binti al-hurri saudara perempuan kharashah fazari Al hurri, berkata saya mendengar rasulullah bersabda: "tanda-tanda akhir zaman adalah saling dorong mendorongnya para jama'ah

[185] Al-Bukhary, *Ṣaḥiḥ Al-Bukhary,* Juz. 1. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat di masjid karena tidak menemukan imam yang memimpin mereka shalat bersama mereka".[186]

Hadist diatas, apabila dikaitkan bimbingan konseling terdapat tiga alasan pentingnya layanan informasi menurut prayitno yaitu :

a. Membekali individu dengan berbagi pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang berkenaan dengan lingkungan sekitar, jabatan, pendidikan maupun sosial budaya, dalam hal ini layanan informasi merupaya mendorong manusia untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaiatan dengan kebutuhan hidup dan perkembangannya.
b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya, jadi berdasarkan informasi yang diperoleh individu diharapkan dapat membuat rencana atau keputusan terhadap masa depannya, serta diharapkan juga individu dapat bertanggung jawab dengan keputusan yang telah diambilnya.
c. Setiap individu adalah unik, keunikan ini akan terbukti dari pandangan dan pengambilan keputusan yang berbeda pasa setiap individu. Dalam proses konseling konselor harus mencintai kliennya dengan sukarela membantu permasalahan yang dialami klien dan mengentaskan permasalahan dengan rasa cintanya itu. Dalam menyikapi persoalan setiap konselor agar mencari tahu kebenaran dan menjunjung tinggi kebenaran tersebut, sehingga dengan kebenaran yang didapatkan, pengentasan sebuah persoalan pun dapat dientaskan secara maksimal. Dalam hal ini, bukan berarti konselor membenarkan semua perkataan klien, karena belum tentu semua yang dikatakan oleh klien itu benar, disini konselor mengarahkan klien untuk mengatakan sesungguhnya yang benar.

[186] Abu Daud Sulaiman Al-Jiztany, *Sunan Abi Daud,* (Beirut: Maktabah Al-'Aṣriyah, ttp), Juz. 1. 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id